

DOKTRIN SATU MURSYID SUFI DALAM *AL-ANWĀR AL-
QUDSIYYAH FĪ MA ‘RIFAH QAWĀ’ID AŞ-ŞŪFIYYAH* KARYA AL-
SYA‘RĀNĪ

SKRIPSI



INSTITUT AL FITRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh:

Ahmad Jazuli

202112137225

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

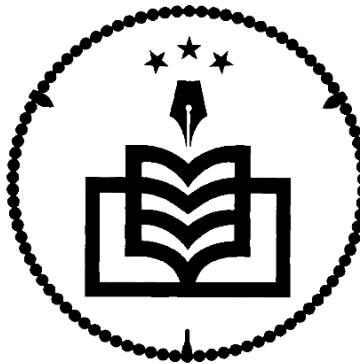
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AL FITRAH SURABAYA

2025

**DOKTRIN SATU MURSYID SUFI DALAM *AL-ANWĀR AL-QUDSIYYAH FĪ MA'RIFAH QAWĀ'ID AŞ-ŞŪFIYYAH* KARYA
AL-SYA'RĀNĪ**

SKRIPSI



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)

SURABAYA

Oleh:

Ahmad Jazuli

202112137225

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA

2025

DOKTRIN SATU MURSYID SUFI DALAM *AL-ANWĀR AL-QUDSIYYAH FĪ
MA 'RIFAH QAWĀ'ID AŞ-ŞŪFIYYAH* KARYA AL SYA'RANI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)
Dalam Program Studi Ilmu Tasawuf

Oleh;

Ahmad Jazuli

202112137225

PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF

FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH

INSTITUT AL FITRAH SURABAYA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Ahmad Jazuli
NIM : 202112137225
Prodi : Ilmu Tasawuf

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "Satu *Mursyid Sufi* dalam *Al-Anwār al-Qudsyyah fī Ma'rifah Qawā'id al-Šūfiyyah* karya al-Sya'rānī" adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada ist, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya 31 Juli 2025

Yang menyatakan,



Ahmad Jazuli

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “DOKTRIN SATU MURSYID SUFI DALAM *AL-ANWĀR AL-QUDSIYYAH FĪ MA'RIFAH QAWĀ'ID AŞ-ŞŪFIYYAH* KARYA AL SYA'RANI” yang ditulis oleh Ahmad Jazuli ini telah disetujui pada tanggal 20 Juli 2025.

Oleh:

Pembimbing



Abdul Mun'im Cholil, Lc., M. Ag.
NIDN. 2126068502

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul “**DOKTRIN SATU MURSYID SUFI DALAM AL-ANWĀR AL-QUDSIYYAH FI MA'RIFAH QAWĀ'ID AS-ṢŪFIYYAH KARYA AL SYA'RANI**” yang ditulis oleh Ahmad Jazuli ini telah diuji pada tanggal 30 Juli 2025.

1. Dr. H. Rosidi, M. Fil.I

(Ketua penguji)

2. Ach. Syathori, M. Fil.I

(Anggota penguji)

3. Abdul Mun'im Cholil, Lc., M. Ag (Sekertaris penguji)

Surabaya, 03 Agustus 2025
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dr. Kusroni, M.Th.I
NIDN. 2109048703

ABSTRAK

Ahmad Jazuli, 202112137225, Satu *Mursyid* Sufi dalam *Al-Anwār al-Qudsiyyah fī Ma'rifah Qawā'iḍ al-Ṣūfiyyah* karya al-Sya'rānī

Penelitian ini membahas doktrin satu mursyid dalam tradisi tasawuf dengan merujuk pada karya *al-Anwār al-Qudsiyyah fī Ma'rifah Qawā'iḍ al-Ṣūfiyyah* karya Imam 'Abd al-Wahhāb al-Sya'rānī, salah satu sufi besar abad ke-10 H. Doktrin ini menegaskan bahwa seorang salik (penempuh jalan spiritual) hanya diperbolehkan memiliki satu guru pembimbing (*mursyid*) dalam perjalanan ruhani. Tujuan penelitian ini adalah menggali pemikiran al-Sya'rānī mengenai urgensi bimbingan satu mursyid dalam proses *tazkiyat al-nafs* (penyucian jiwa), sekaligus menjelaskan relevansinya dalam konteks spiritualitas di era modern.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data utama diperoleh dari teks primer kitab *al-Anwār al-Qudsiyyah*, kemudian diperkuat dengan literatur sekunder berupa buku, jurnal, tesis, dan skripsi yang relevan. Analisis dilakukan dengan mengkaji isi teks secara mendalam serta menempatkannya dalam kerangka doktrin tasawuf klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut al-Sya'rānī, *mursyid* yang ideal adalah seorang sufi kamil dengan sanad ruhaniyah yang bersambung hingga Rasulullah SAW, sekaligus memiliki kemampuan membimbing murid secara lahir dan batin. Ia menegaskan bahwa berguru kepada lebih dari satu mursyid akan menimbulkan *ikhtiilāt al-ṭuruq* (kekacauan jalan spiritual) yang dapat melemahkan istiqamah bahkan menjerumuskan murid dalam fitnah ruhani. Oleh karena itu, kesetiaan pada satu mursyid dipandang sebagai fondasi utama proses *suluk*, karena selain sebagai pengajar, mursyid juga berperan sebagai pembimbing batin yang menuntun murid menuju *maqamat* dan *sidq al-tawajjuh li wajh li Allah*.

Relevansi doktrin ini semakin terasa di era modern, ketika gaya hidup materialistik dan distraksi dunia dapat melemahkan komitmen spiritual. Kehadiran *mursyid* tidak dapat digantikan oleh media digital, sebab perannya mencakup penyembuhan penyakit hati, pembinaan adab, serta pengujian kesiapan ruhani murid. Dengan demikian, prinsip satu mursyid bukan sekadar tradisi sufistik, melainkan kebutuhan nyata bagi seorang salik dalam menjaga kontinuitas perjalanan ruhani, keseimbangan hidup, serta kesinambungan spiritual yang otentik sesuai ajaran Rasulullah SAW.

Kata kunci: Tasawuf, Satu *Mursyid*, Al-Sya'rānī, Al-Anwār al-Qudsiyyah, Bimbingan Ruhani.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi Huruf

No.	Arab	Indonesia	No.	Arab	Indonesia
1.	ا	A	16.	ط	tʃ
2.	ب	B	17.	ظ	zʃ
3.	ت	T	18.	ع	'
4.	ث	Th	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	ف	F
6.	ح	h	21.	ق	Q
7.	خ	Kh	22.	ك	K
8.	د	D	23.	ل	L
9.	ذ	Dh	24.	م	M
10.	ر	R	25.	ن	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ه	H
13.	ش	Sh	28.	ء	'
14.	ص	ṣ	29.	ي	Y
15.	ض	ḍ			

Catatan:

1. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti a, ī, dan ū (ِ, ى dan ػ). Contoh: *najāḥ*, *kāmil*, dan lain sebagainya.
 2. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat. Ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Tanda fathah (‘) dilambangkan dengan huruf “a”
 - b. Tanda kasrah (‘) dilambangkan dengan huruf “i”
 - c. Tanda dhommah (‘) dilambangkan dengan huruf “u”
 3. Vokal rangkap (*diftong*) yang melambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (‘) dilambangkan dengan huruf “aw” seperti: *al-Thawrī*, *al-Mawsīlī*, *maw’izah* dan lain sebagainya.
 - b. Vokal rangkap (‘) dilambangkan dengan huruf “ay” seperti: *sayf*, *al-Layth*, dan lain sebagainya.
 4. *Tashdīd* ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda *Tashdīd* dua kali (dobel) seperti: *kaffah*, *tāyyib*, *haddatha*, dan lain sebagainya.
 5. *Alif-lām* (ا) *ta’rif* ditransliterasikan sebagaimana aslinya, meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyah*. Antara *alif-lām* dan kata benda dihubungkan dengan tanda penghubung. Contoh: *al-Shāfi’ī*, *al-Nawawī*, *Al-Subukī*, dan lain sebagainya.
 6. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab.
 7. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang ditulis dan diterjemahkan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَعْزَنَا بِالْإِيمَانِ بِهِ، وَهَدَانَا إِلَى عَظِيمِ شَرِيعَتِهِ فِي الْوَهْيَتِ
وَرُبُوبِيَّتِهِ وَأَسْمَائِهِ وَصَفَاتِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، وَبَعْدُ.

Segala puji, penulis panjatkan ke hadirat Allah Ta’ala atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menuntaskan penyusunan skripsi berjudul “*Sirrī Bilangan* dalam *Zikir Maktubah* pada Amaliyah Tarekat tarekat *al-Qādiriyah wa al-Naqshabandiyah al-Uthmāniyyah*”

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Tasawwuf, Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki.

Oleh karena itu, penulis dengan lapang dada menerima kritik, saran, maupun masukan yang bersifat membangun demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Terselesaikannya karya ini tentu tidak lepas dari bantuan, doa, dan dukungan banyak pihak. Dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga KH ACHMAD ASRORI AL-ISHAQY selaku *muassis* Institut Al Fithrah Surabaya.
2. Bapak KH. Dr. Rosidi, M.Fil.I Selaku Rektor Institut Al Fithrah Surabaya.
3. Bapak Dr. Kusroni, M.Th.I. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

4. Bapak Dr. Chafid Wahyudi, M. Fil.I, Selaku Wakil Rektor 3 IAF dan yang telah mengarahkan kepada penulis serta rekan Ilmu Tasawwuf selama perkuliahan.
5. Bapak Abdul Mun'im Cholil, Lc., M. Ag selaku pembimbing yang selalu sabar dalam mengarahkan, membimbing, dan membersamai penulis dalam berproses.
6. Seluruh dosen Ilmu Tasawwuf yang selalu memberikan wawasan yang begitu banyak selama di bangku kuliah.
7. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Atas cinta, kasih sayang, doa, dorongan semangat, serta pengorbanan yang ikhlas, baik moral maupun material, penulis dapat berproses sampai pada titik ini.
8. Kepada sahabat-sahabat saya, Ainul Yakin, Mohammad Sholeh Uddin, dan Abd Hannan, atas doa, dukungan moral, serta kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran dan perhatian mereka telah menjadi penyemangat yang berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

INSTITUT AL FITRAH (IAF)

9. Semua pihak yang turut memberikan bantuan, motivasi, serta kontribusi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat.
10. Untuk tubuh dan pikiranku terimakasih sudah sejauh ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, serta menjadi amal *jariyah* yang mendatangkan keberkahan bagi semua pihak. *Amin.*

MOTTO

"من لم يكن له أستاذ فماماه الشيطان"

"Siapa saja yang tidak memiliki guru, maka imamnya adalah setan,"

Abu Yazid al-Busthami.



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	7
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Masalah.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Penelitian Terdahulu.....	13
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian dan Pendekatan	17
I. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Konsep <i>Mursyid</i> dalam Tradisi Tasawuf dan Tarekat	20
B. Doktrin Satu <i>Mursyid</i> (<i>Wahda al-Mursyid</i>)	26
C. Urgensi Berguru Dalam Dinamika Tasawuf	36
BAB III BIOGRAFI ‘ABD WAHHAB AL-SYA‘RĀNĪ.....	36
A.Biografi Imam ‘Abd Al-Wahhāb Al-Sya‘rānī.....	36
B. Karya-Karya Imam Al Sya‘rānī	36

BAB IV DOKTRIN SATU MURSYID SUFI DALAM <i>AL-ANWĀR AL-QUDSIYYAH</i> <i>FĪ MA'RIFAH QAWĀ'ID AŞ-ŞŪFIYYAH</i> KARYA AL-SYA'RĀNL.....	46
A. Analisis Isi Doktrin Satu Guru dalam al-Anwār <i>Al-Qudsīyyah Fī Ma'rifah Qawā'id Al-Şūfiyyah</i>	46
B. Analisis Relevansi Satu Mursyid di Era Modern.	51
PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP	62



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)
SURABAYA**